

ABSTRAK

Andri Idwar, Npm. 05191611 028. Judul Penelitian “**Status Keberlanjutan Perikanan Pukat Cincin Berdasarkan Aspek Biologi dan Ekonomi yang Berpangkalan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate**”. di bimbing oleh : Bapak Amirul Karman (Pembimbing Utama) dan Bapak Bahar Kaidati (Pembimbing Anggota)

Potensi sumberdaya ikan di perairan ini didukung oleh letak geografis laut Maluku yang berbatasan langsung dengan Samudera Pasifik, Laut Seram, Laut Halmahera, dan Laut Banda yang merupakan jalur masuknya Arus Lintas Indonesia. Selain itu perairan ini masuk dalam kawasan segitiga terumbu karang yang mempunyai biodiversitas spesies laut yang tinggi (Allen, 2000). Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Juli - Agustus 2021. Adapun tempat pelaksanaan penelitian yaitu. Pelabuhan Perikanan Nusantara Ternate. Metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah metode *eksperimental fishing* dimana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan penangkapan untuk memperoleh sampel (ikan) dan melakukan wawancara dengan pemilik kapal. Komposisi hasil tangkapan yang dominan pada ikan tongkol dan layang sebesar 38,5% dan terendah yaitu selar sebesar 23,1%. kisaran ukuran ikan tongkol yang tertangkap 17 – 32 cm, ukuran layak tangkap yaitu 39,8 cm. sehingga ikan tongkol 100% belum layak tangkap. Kisaran ukuran ikan layang yang tertangkap 15 – 27 cm, Sebanyak 97 ekor kategori layak tangkap dan 3 ekor tidak layak tangkap. 60 ekor ikan selar dikategorikan layak tangkap dengan ukuran 11-17 cm, Dan ukuran layak tangkap pada ikan selar adalah 11,9 cm. Kelayakan usaha pada unit penangkapan KM. Cakalang 11 yaitu 1,72 dan pada unit KM. Adi Putra 05 yaitu 1,87 yang artinya kedua usaha perikanan pukat cincin tersebut dikatakan layak dijalani.

Kata Kunci : Pukat Cincin Biologi Ekonomi, Keberlanjutan

ABSTRACT

Andri Idwar, Npm. 05191611 028. Research Title " **The Sustainability Status of Pukat Ring Fisheries Based on Biological and Economic Aspects Based at the Ternate Archipelago Fishery Port**". Guided by: Mr. Amirul Karman (Main Advisor) and Mr. Bahar Kaidati (Member Supervisor)

The potential of fish resources in these waters is supported by the geographical location of the Maluku Sea which is directly adjacent to the Pacific Ocean, Seram Sea, Halmahera Sea, and the Banda Sea which is the entry point for Indonesian Traffic. In addition, these waters are included in the coral reef triangle area which has a high biodiversity of marine species (Allen, 2000). This research has been carried out in July - August 2021. The location of the research is Ternate Archipelago Fishing Port. The method of data collection carried out in this study is the experimental fishing method where students are directly involved in fishing activities to obtain samples (fish) and conduct interviews with ship owners. The composition of the dominant catch in tuna and scad was 38.5% and the lowest was selar at 23.1%. the size range of tuna caught is 17-32 cm, the size suitable for catching is 39.8 cm. so that 100% tuna is not yet worth catching. The size range of scad caught was 15 – 27 cm. A total of 97 fish were fit for catching and 3 fish were not fit for catching. 60 tail fish were categorized as suitable for catching with a size of 11-17 cm, and the size suitable for catching fish was 11.9 cm. Feasibility of business on the KM capture unit. Skipjack 11 is 1.72 and in KM units. Adi Putra 05 is 1.87, which means that the two purse seine fishing businesses are said to be feasible.

Keywords : *Purse Seine, Economics Biological, Sustainability*